

**WAQAF IBTIDĀ' PADA MUŞHAF AL-QUR'AN DAN  
IMPLIKASINYA TERHADAP PENAFSIRAN AYAT-AYAT AHKĀM**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada:  
Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok  
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam  
memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:

**FAISAL AIDIL FIRDAUS**  
NIM. 2019.09.0009

**PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
SEKOLAH TINGGI KULLIYATUL QUR'AN AL-HIKAM DEPOK  
JAWA BARAT  
2023 M / 1445 H**

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**WAQAF IBTIDĀ' PADA MUŞHAF AL-QUR'AN DAN  
IMPLIKASINYA TERHADAP PENAFSIRAN AYAT-AYAT AHKĀM**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada:  
Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok  
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam  
memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:

**FAISAL AIDIL FIRDAUS**  
NIM. 2019.09.0009

Telah Disetujui:

Tanggal: .....

Oleh

Dosen Pembimbing:

**Dr. Subur Wijaya, M. Pd. I**

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Oleh:

**FAISAL AIDIL FIRDAUS**

NIM. 2019.09.0009

Diajukan Kepada:  
Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok  
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam  
memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Tanggal: \_\_\_\_\_

**SUSUNAN DEWAN PENGUJI**

Penguji Pertama

Penguji Kedua

.....

.....

Mengetahui  
Ketua STKQ Al-Hikam Depok

**Dr. Subur Wijaya, M.Pd.I**

## LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faisal Aidil Firdaus  
NIM : 2019.09.0009  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Alamat : Jl. H. Amat. No. 21. Rt 007/001 Kukusan  
Beji Depok Jawa Barat 16425

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil *plagiasi* (jiplakan) atas karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Depok, 14 Juni 2023

Penulis,

*(Materai)*

Faisal Aidil Firdaus

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul *“Waqaf Ibtidā’ Dalam Istinbat Ahkam dan Implikasinya Terhadap Makna Al-Qur’an”*.

Skripsi ini menyimpulkan, bahwasanya waqaf dan Ibtidā’ bukanlah keilmuan yang dibahas secara ilmu tajwid saja, , akan tetapi disiplin ilmu ini memiliki kaitan yang erat dengan keilmuan yang lain, sehingga ketika dipadukan dengan keilmuan yang lain, akan menghasilkan pemahaman makna Al-Qur’an yang benar. Kemudian keilmuan waqaf Ibtidā’ ini juga memiliki kontribusi yang besar dalam pemahaman makna serta di dalam penggalian hukum yang terdapat dalam Al-Qur’an.

Temuan dalam penelitian ini adalah bahwasanya ilmu waqaf Ibtidā’ juga bisa membantu di dalam penggalian hukum-hukum dalam Al-Qur’an. Bukan hanya sekedar sebagai sebuah ilmu yang membahas tanda baca atau cara berhenti dan memulai di dalam membaca Al-Qur’an saja.

Penelitian ini memiliki persamaan pandangan dengan Skripsi yang disusun oleh Ridwan Arifin pada program studi ilmu Al-Qur’an dan tafsir fakultas ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun (2004). Dengan judul penelitian *“Pengaruh Waqaf Dan Ibtidā’ Terhadap Terjemah Dan Tafsir”*. Dimana waqaf dan Ibtidā’ ini memiliki kontribusi yang besar di dalam memahami makna-makna dalam Al-Qur’an.

Sebaliknya penelitian ini memiliki perbedaan dengan skripsi yang disusun oleh Maisaroh Sa’diyyah yang berjudul (2022), dimana di dalam skripsinya hanya menjelaskan waqaf Ibtidā’ merupakan sebuah disiplin ilmu yang membahas seputar tanda baca, cara berhenti dan memulai membaca di dalam Al-Qur’an.

Metode penelitian penulis menggunakan jenis metode kualitatif deskriptif berbasis riset studi kepustakaan. Publikasi berupa hasil-hasil penelitian, buku, jurnal, kitab klasik, dan artikel.

**Kata kunci : Waqaf Ibtidā’, Istinbat Ahkam, dan Makna Al-Qur’an.**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Terdapat banyak jenis transliterasi yang digunakan di Indonesia. Transliterasi yang dipakai dalam penulisan skripsi ini mengacu kepada panduan penulisan Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok adalah sebagai berikut:

Di bawah ini adalah daftar huruf Arab dan Transliterasinya dengan huruf latin.

### A. Konsonan Tunggal

No.	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	أ	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
2	ب	B	Be
3	ت	T	Te
4	ث	Ṣ	Es dengan titik di atas
5	ج	J	Je
6	ح	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
7	خ	KH	Ka dan Ha
8	د	D	De
9	ذ	DẒ	Zet dengan titik diatas
10	ر	R	Er
11	ز	Z	Zet

12	س	S	Es
13	ش	SY	Es dan Ya
14	ص	Ş	Es dengan titik di bawah
15	ض	Ḍ	De dengan titik di bawah
16	ط	Ṭ	Te dengan titik di bawah
17	ظ	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
18	ع	‘	Apostrof terbalik
19	غ	G	Ge
20	ف	F	Ef
21	ق	Q	Qi
22	ك	K	Ka
23	ل	L	El
24	م	M	Em
25	ن	N	En
26	و	W	We
27	هـ	H	Ha
28	ء		Apostrof
29	ي	Y	Ya

## B. Vokal Arab

Bahasa Arab serupa dengan bahasa Indonesia dalam hal penulisan vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Untuk vokaltunggal atau monoftong, ketentuan alih aksaranya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Dhommah	I	I
ـُ	Kasrah	I	U

Adapun untuk vokal rangkap atau diftong , ketentuan ahli aksara sebagai berikut:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ـِـي	Fathah dan ya	Ai	A dan i
ـِـو	Fathah dan waw	Au	A dan u

## C. Vocal Panjang

Vocal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ـَـ	Fathah dan alif atau ya	A	u dan garis di atas
ـِـي	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
ـِـو	Dhommah dan waw	U	u dan garis di atas

## D. Ta' Marbuṭah

Trasliterasi untuk *ta' marbuthah* ada dua:

1. *ta' marbuthah hidup*

*ta' marbutah* hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dhammah transliterasinya adalah (t).

2. *ta' marbutah* mati

*ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h). Contoh جَلْدَةٌ (Jaldah)

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu di transliterasikan dengan ha (h).

Contoh مَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةِ (Madinah Al-munawwarah)

### E. Syaddah/ Tasydid

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Contohnya نَزَّلَ (nazzala)

### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata Sandang Yang Diikuti Huruf Syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “i” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata Sandang Yang Diikuti Huruf Qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

### G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## H. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat. Contoh *وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ* (Wa ma Muhammadun illa Rasul).

## I. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fī'il* (kata kerja), *isim* (kata benda) maupun *huruf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah Lazīm dirangkaikan dengan kata lain karena huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

### **Pengecualian:**

Sistem transliterasi ini tidak penulis lakukan pada :

1. Kosa kata Arab yang sudah Lazīm dalam bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, seperti Al-Qur'an dan lain sebagainya.
2. Judul buku atau nama pengarang atau nama pengarang yang menggunakan kata Arab tetapi sudah dilatinkan oleh penerbit.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab tetapi berasal dari Indonesia.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur kehadiran Allah swt. yang dengan segala nikmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Ṣalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada sosok rahmatan lil ‘Alamin, manusia paling sempurna yang menyampaikan ajaran Islam, dan membawa islam menuju cahaya Iman, Nabi Muhammad saw. Diiringi pula oleh doa untuk keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga hari dimana ampunan sudah tak lagi diterima.

Melalui upaya dan usaha yang melelahkan, akhirnya dengan limpahan anugerah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“WAQAF IBTIDĀ’ PADA MUṢHAF AL-QUR’AN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENAFSIRAN AYAT-AYAT AHKĀM”** sebaik-baiknya. Dengan karunia tersebut, berbagai kesulitan, cobaan dan hambatan yang menghampiri saat proses penyelesaian karya tulis ini dapat terselesaikan dengan baik. Selain rahmAt-Nya, tentu saja dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, motivasi serta doa dari berbagai pihak. Bahkan, ketika penulis telah menyelesaikan “tinta” terakhir dari lembaran-lembaran ini pun, boleh jadi rasa terima kasih itu tak juga kunjung terucapkan. Namun meskipun demikian, secara khusus penulis menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Abdul Halik dan Ibu Nurul Ahadiyah yang menjadi sebab penulis hadir di dunia fana ini dan selalu merawat dan memotivasi penulis dengan baik sejak kecil dulu.
2. Bapak KH. Ahmad Hasyim Muzadi (alm), tokoh yang menjadi sebab studi ini terealisasi, beliau sangat menginspirasi meski penulis tidak sempat berjumpa. Semoga beliau kelak mengakui penulis sebagai santri dan muridnya. Amin.
3. Bapak H. Arif Zamhari, Ph.D Selaku ketua yayasan Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Depok yang selalu tanpa pamrih memperhatikan seluruh mahasiswa sekaligus santrinya termasuk penulis.

4. Bapak H. M. Yusron Sidiqi, M.Ag. selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Hikam Depok yang selalu memberi motivasi dan wejangannya menjadikan pribadi lebih lurus dalam berniat dan bersikap.
5. Bapak Dr. Subur Wijaya, M.Pd.I selaku Ketua STKQ Al-Hikam Depok sekaligus yang membimbing, mengarahkan penulis agar karya skripsi ini berjalan sesuai rencana dan terselesaikan dengan baik.
6. Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo, pesantren dimana saya menghafa; Al-Qur'an, dan menjadi cikal bakal saya mampu melanjutkan menempuh pendidikan di Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an (STKQ) ini.
7. Seluruh Dosen STKQ Al-Hikam Depok yang telah penulis ambil ilmu manfaatnya sejak awal hingga perjalanan akhir studi S1 penulis di Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an tercinta ini.
8. Keluarga Besar Penulis: adik penulis, saudara-saudara baik dari pihak ibu maupun pihak bapak yang telah senantiasa menyemangati penulis sampai detik ini.
9. Segenap teman-teman Mahasantri STKQ Al-Hikam Depok yang telah memberikan semangat pada saat skripsi ini dibuat.
10. Seluruh keluarga besar Cangkem Elek Organisation (CEO), yang menjadi wadah, naungan selama jauh dari keluarga, terutama Mang Edi yang senantiasa menjadi bapak kami, dan memberi tempat untuk merepres diri.
11. Terakhir, penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya untuk calon istri, yang telah menemani penulis sampai detik ini, dan tanpa sedikit keluh pun yang terlontar.

Depok, 14 Juni 2023

Faisal Aidil Firdaus

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	1
<b>B. Identifikasi Masalah</b> .....	9
<b>C. Pembatasan Masalah</b> .....	9
<b>D. Perumusan Masalah</b> .....	10
<b>E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian</b> .....	10
<b>F. Tinjauan Pustaka</b> .....	11
<b>G. Metode Penelitian</b> .....	13
1. Jenis Penelitian.....	14
2. Sumber Data.....	15
3. Pendekatan .....	16
4. Teknik Pengumpulan Data.....	17
5. Metode Analisis Data.....	17
<b>H. Sistematika Penulisan</b> .....	18
<b>BAB II DISKURSUS WAQAF DAN IBTIDĀ' DALAM AL-QUR'AN</b> .....	19
<b>A. Sejarah Al-Waqaf wa Al-Ibtidā' dalam Al-Qur'an</b> .....	19
<b>B. Urgensi Waqaf Ibtidā'</b> .....	23
<b>C. Pengertian Waqaf dan Ibtidā'</b> .....	26
1. Istilah-istilah.....	26

2. Pengertian Waqaf .....	27
3. Pembagian Waqaf .....	29
4. Pengertian Ibtidā' .....	34
5. Pembagian Ibtidā' .....	35
<b>D. Karya-Karya Yang Mengulas Seputar Waqaf dan Ibtidā'</b> .....	<b>38</b>
<b>E. Pemberian Tanda Waqaf</b> .....	<b>43</b>
<b>F. Contoh-Contoh Ayat Al-Qur'an Berserta Tanda Waqafnya</b> .....	<b>46</b>
<b>G. Pengertian Tafsir Ayat-Ayat Ahkām</b> .....	<b>48</b>
<b>H. Pengertian Muṣḥaf Al-Qur'an</b> .....	<b>51</b>
<b>BAB III WAQAF DAN IBTIDĀ' DALAM AL-QUR'AN</b> .....	<b>52</b>
<b>A. Tanda Waqaf dan Ibtidā' Dalam Al-Qur'an</b> .....	<b>52</b>
<b>B. Kosa Kata Waqaf Ibtidā' Dalam Al-Qur'an</b> .....	<b>53</b>
<b>C. Pendapat Ulama' Tentang Waqaf dan Ibtidā' dan Keterkaitannya Dengan Disiplin Ilmu Lain.</b> .....	<b>57</b>
<b>D. Perbedaan Para Ulama' Dalam Waqaf dan Ibtidā' di Akhir Ayat</b> .....	<b>70</b>
<b>BAB IV WAQAF DAN IBTIDĀ' DALAM MUṢḤAF AL-QUR'AN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENAFSIRAN AYAT-AYAT AHKĀM</b> .....	<b>76</b>
<b>A. Kontribusi Waqaf Ibtidā' Terhadap Istinbat Ahkam dan Implikasinya Terhadap Makna Al-Qur'an</b> .....	<b>76</b>
<b>B. Penggambaran Waqaf Ibtidā' Dalam Melakukan Istinbat Ahkam</b> .....	<b>77</b>
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>99</b>
<b>A. Kesimpulan</b> .....	<b>99</b>
<b>B. Saran</b> .....	<b>100</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>101</b>

## DAFTAR TABEL

Table 2.1 Menjelaskan tentang tanda-tanda waqaf, nama, dan maksud dari tanda waqaf tersebut.....	45
--	----